

Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Peserta Didik Di SDN Kincang 1

Diterima:
1 Desember 2021

Revisi:
1 Januari 2022

Terbit:
15 Januari 2022

¹ Devi Anggi Friani, ² Tjahjono Widijanto, ³ Fira Septiana C. D.
^{1,2,3} Universitas Doktor Nugroho Magetan
^{1,2,3} Magetan, Indonesia

E-mail: devianggifriani@udn.ac.id

Abstract— This study discusses the Effect of Using Student Worksheets (LKS) on Natural Science Learning Outcomes in Students of SDN Kincang 1. This study aims to determine the use of student worksheets (LKS) in grade IV students, to determine the results of learning science in grade IV students, and to determine the effect of using student worksheets (LKS) on the results of learning science in SDN Kincang 1 students. The population in this study were students in grades IV A and IV B of SDN Kincang 1, with a population of 77 people. The sample of this study was taking 37 students in grade IV A using the purposive sample technique. The methods used in this study were questionnaire and documentation methods. The data analysis techniques used were descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of data analysis using descriptive statistics for the use of student worksheets (LKS), an average value of 79.68 is obtained in the moderate category, the lowest value is 55, the highest value is 93. And for the results of learning science in grade IV students, it can be seen from the student report card scores that meet the Minimum Completion Criteria (KKM). An average value of 79.43 is obtained in the moderate category, the lowest value is 75 and the highest value is 86. The results of the inferential statistical analysis of the effect of the use of student worksheets (LKS) on science learning outcomes show that the regression equation is $Y_{\text{pred}} = 68.330 + 0.139 X$ and $t_{\text{count}} = 4.291$, $t_{\text{table}} = 2.021$ because $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ ($4.291 > 2.021$) so that H_a is accepted and H_o is rejected. Thus, it can be concluded that there is an effect of the use of student worksheets (LKS) on science learning outcomes in students of SDN Kincang 1.

Keywords: Student Worksheets, Learning Outcomes, Science Lessons.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting pada era globalisasi karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan mutu pendidikan, agar dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Selain itu, Allah memberikan derajat yang tinggi bagi orang yang mempunyai pengetahuan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Aktivitas mendidik merupakan suatu pekerjaan yang memiliki tujuan dan ada sesuatu yang hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut. Pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan di setiap jenis dan jenjang pendidikan. Yang semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.

Lembar kerja siswa (LKS), secara umum merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pelengkap atau sarana pendukung Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Lembar kerja siswa adalah lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan) yang harus dijawab oleh peserta didik. Lembar kerja siswa (LKS) ini sangat baik digunakan untuk membantu keterlibatan peserta didik dalam belajar baik dipergunakan dalam penerapan metode terbimbing maupun untuk memberikan latihan pengembangan. Agar dalam proses pembelajaran lebih efektif dan efisien maka perlu menggunakan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) yang digunakan untuk melatih kemampuan anak didik dalam menerima pelajaran. Penggunaan lembar kerja siswa (LKS) mempunyai kelebihan yaitu dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS) maka pembelajaran menjadi lebih ringkas ketimbang menggunakan buku paket saja. Dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS) pembelajaran menjadi mudah. Namun lembar kerja siswa (LKS) juga punya kekurangan yaitu dalam pembuatan lembar kerja siswa (LKS) terkadang tidak sesuai dengan kurikulum. Soal-soal yang ada cenderung tidak variatif.

SDN Kincang 1 dalam proses pembelajaran para guru banyak yang memanfaatkan bahan ajar diantaranya bahan ajar yang digunakan pendidik SDN Kincang 1 khususnya pada Pembelajaran IPA adalah lembar kerja siswa (LKS). Oleh sebab itulah peneliti mencoba meneliti hasil belajar siswa melalui bahan ajar LKS. Sehingga menjadi salah satu alasan peneliti mengambil judul “Pengaruh penggunaan lembar kerja siswa (LKS) terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam (IPA) pada peserta didik di SDN Kincang 1” dengan harapan kajian ini dapat dipakai sebagai bahan pemikiran untuk kegiatan pembelajaran dengan penggunaan bahan ajar dalam keberhasilan penyampaian pembelajaran IPA di lembaga pendidikan tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan rancangan Ex Post Facto yang sering disebut After The Fact artinya penelitian yang dilakukan setelah suatu. Adapun lokasi penelitian yaitu di SDN Kinang 1 yg terletak di Jl. Raya solo kincang, kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur. Desain penelitian yang digunakan yaitu paradigma sederhana dengan satu variable independen dan satu variable dependen. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Kincang 1 yang berjumlah 77 peserta didik. Pengelolaan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dan inferensial. Untuk mengukur dan menganalisis data yang bersifat inferensial, digunakan statistik inferensial berupa teknik analisis regresi. Analisis regresi uji- t digunakan untuk menjawab

rumusan masalah ketiga, apakah terdapat pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Hasil belajar IPA peserta didik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Peserta Didik kelas IV di SDN Kincang 1

Setelah dilakukan analisis data, dapat diketahui bahwa penggunaan LKS di SDN Kincang 1 berada pada kategori sedang dengan skor maksimum yang diperoleh adalah 93 sedangkan skor minimum adalah 55 dengan rata-rata sebesar 79,68 dengan standar deviasi sebesar 10,993. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, diperoleh bahwa terdapat 6 peserta didik atau 16,2% menyatakan penggunaan LKS masih rendah, 28 peserta didik atau 75,5% menyatakan bahwa penggunaan LKS berada dalam kategori sedang, dan 3 peserta didik atau 8,1% menyatakan bahwa penggunaan LKS berada pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor penggunaan LKS pada seluruh aspek penelitian ini termasuk dalam kategori sedang.

B. Hasil Belajar IPA pada Peserta Didik Kelas IV SDN Kincang 1

Setelah dilakukan analisis data, dapat diketahui bahwa hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV SDN Kincang 1 berada pada kategori sedang dengan skor maksimum yang diperoleh adalah 86 sedangkan skor minimum adalah 75 dengan rata-rata sebesar 79,43 dan standar deviasi sebesar 2,609. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, diperoleh bahwa terdapat 3 peserta didik atau 8,1% dapat dinyatakan bahwa hasil belajar IPA pada peserta didik termasuk dalam kategori rendah, 29 peserta didik atau 78,4% dinyatakan bahwa hasil belajar IPA peserta didik berada dalam kategori sedang, dan 5 atau 13,5% dinyatakan bahwa hasil belajar IPA peserta didik berada pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor hasil belajar IPA pada peserta didik pada seluruh aspek penelitian ini termasuk dalam kategori sedang. Untuk lebih ilmiah lagi dalam menyimpulkan pengaruh penggunaan LKS terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik dalam hal ini dibutuhkan uji hipotesis, sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linearitas, koefisien korelasi, dan uji signifikansi, kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKS terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik.

Untuk uji normalitas, berdasarkan analisis dengan menggunakan SPSS V 20, maka didapat nilai sig 0,848 berarti dalam hal ini nilai sig lebih besar dari α ($0,848 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sehingga statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Untuk uji linearitas, berdasarkan analisis menggunakan SPSS V 20,

maka didapatkan nilai Sig 0,200, berarti nilai sig pada penggunaan LKS lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara penggunaan LKS dengan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV.

Untuk uji korelasi yang dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan penggunaan LKS dengan hasil belajar IPA pada peserta didik dengan menggunakan bantuan analisis SPSS V 20, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dengan koefisien korelasi sebesar $r = 0,587$, didapatkan nilai $r_{tabel} = 0,325$, dengan kaidah pengujian apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_a diterima, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,587 > 0,325$) maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima, kemudian dilihat dari nilai $sig = 0,00 < \alpha = 0,05$ dapat dinyatakan bahwa penggunaan LKS memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar IPA pada peserta didik, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara penggunaan LKS dengan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV di SDN Kincang 1.

Setelah melakukan beberapa uji asumsi di atas tersebut, barulah kemudian dilakukan uji hipotesis dimana H_a menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan LKS dengan hasil belajar IPA pada peserta didik dan H_0 menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan LKS dengan hasil belajar IPA pada peserta didik. Setelah dilakukan analisis regresi dengan bantuan SPSS V 20 diperoleh hasil nilai $t_{hit} = 4,291$ dengan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan variabel penggunaan LKS (X) terhadap variabel hasil belajar IPA pada peserta didik (Y). Penggunaan LKS mengalami kenaikan satu satuan, maka hasil belajar IPA pada peserta didik bertambah 0,139, berarti dalam hal ini terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan LKS terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan untuk mencari nilai rata-rata pada penggunaan lembar kerja siswa (LKS) diperoleh rata-rata 79,68 dengan standar deviasi 10,993. Dari deskripsi data tingkat kategori penggunaan lembar kerja siswa (LKS) pada kelas IV SDN Kincang 1 ditunjukkan bahwa interval terbanyak berada pada 69–91 yaitu frekuensi sebanyak 28 orang sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan lembar kerja siswa (LKS) pada kelas IV SDN Kincang 1 termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil perhitungan untuk mencari nilai rata-rata pada hasil belajar IPA pada kelas IV SDN Kincang 1 diperoleh rata-rata 79,43 dengan standar deviasi 2,609. Dari deskripsi data tingkat kategori hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro Makassar ditunjukkan bahwa interval terbanyak berada pada 77–82 yaitu

frekuensi sebanyak 29 orang sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA pada kelas IV SDN Kincang 1 termasuk dalam kategori sedang. Dari hasil analisis statistic inferensial (uji signifikan t) diperoleh thitung= 4,291 dan ttabel= 2,021. Dalam hal itu thitung>ttabel (4,291 > 2,021) sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan lembar kerja siswa (LKS) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada kelas IV SDN Kincang 1.

Mengacu pada hasil-hasil yang dicapai dan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian, maka dikemukakan beberapa saran antara lain hendaknya guru menggunakan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) sebagai salah satu upaya peningkatan hasil belajar. Diharapkan kepada peserta didik SDN Kincang 1 supaya terus meningkatkan hasil belajarnya dengan menggunakan beberapa model pembelajaran selain menggunakan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS). Bagi peneliti-peneliti pendidikan yang tertarik untuk mengadakan penelitian yang sejenis, agar dapat meneliti lebih luas dan spesifik agar lebih memperluas wawasan tentang penggunaan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS).

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005. Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Depdiknas, 1996.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005. Bulu, Batjo. *Menulis dan Menerapkan LKS*. Ujung Pandang : Depdikbud Sulsel, 1993.
- Fathurrohman. Pupuh, dan Sutikno Sobry. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Hadi, Sutrisni. *Metodologi Research*. Yogyakarta, 1992.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Algesindo, 2004. Hasan M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Departemen P & K. Jakarta: Balai Pustaka, 1988. Lalu, M. Azhar. *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA dan LKS*. Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nakubo, Cholid. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara, 2001. Slameto. *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 1988.

Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1991.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012. Suryabarata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2004.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta, 2011.